

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, R., Situmorang, M. S., Anggraini, A., Rafsanjani, A., & Hasibuan, E. E. (2023). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. Jurnal Basicedu*, 7(6), 3878–3885.
- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengatasi luntarnya nilai nasionalisme dan cinta NKRI di era globalisasi. Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1). <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2700>
- Amalia, R. M., Sujatna, E. T. S., Krisnawati, E., & Pamungkas, K. (2024). *Savoring Sundanese food: A discourse analysis of Instagram's powerful promotion of Bandung's culture and culinary. Studies in English Language and Education*, 11(1), 474–490. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i1.29716>
- Anan, M. J., Tabrani, A., Ingtyas, F. T., Ginting, L., & Kunci, K. (2025). *Pengaruh tren makanan dan FOMO terhadap minat Generasi Z dalam mengonsumsi makanan tradisional (Mie Gopak) pada Universitas Negeri Medan. JIIP*, 8(1). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Ariwibowo, G. (2015). *Pendidikan selera: Perkembangan budaya makan dalam rumah tangga urban Jakarta pada periode 1950-an. Jurnal Patanjala*, 7(2).
- Aswasulasikin, A., Pujiani, S., & Hadi, Y. A. (2020). *Penanaman nilai nasionalis melalui pembelajaran budaya lokal Sasak di sekolah dasar. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 63–76. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/2027>
- Bismark, . (2024). *Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan rasa nasionalisme peserta didik di MIN I Bima. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 1–14. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK/article/view/465>
- Cheung, T. (2017, July 12). *World's 50 best foods: Reader's choice*. CNN Travel. <https://amp.cnn.com/cnn/travel/article/world-best-foods-readers-choice>

- Fiske, J. (2007). *Cultural and communication studies*. Jalasutra.
- Ginamalini, S., & Laksmi, A. A. (2025). *Karya Alfeus Christie: Warisan kuliner Indonesia dalam dunia digital. Prosiding SNADES 2025*.
- Hapsari, D., Pratiwi, D. A., Hanita, W. N., Arfian, F. R., Sumirat, A. G., Liani, I., Sulis, T., & Hermawan, R. D. (2023). *Kiat membangun sikap nasionalisme pada siswa di era globalisasi*. Nuta Media.
- Harsana, M., Rinawati, W., & Fauziah, A. (2023). *Inventarisasi makanan tradisional dalam menunjang pengembangan wisata kuliner*. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.29210/020221974>
- Herlina, H., & Nursakina, N. (2024). *Analysis of the use of traditional food as a thematic learning resource in primary schools*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 8(1), 29–36. <https://doi.org/10.32529/glasser.v8i1.3011>
- Iskandar Yahya, A., Prana Yoga Siahaan, M., & Akademi Pariwisata NHI Bandung. (2023). *Kompetensi karyawan butler di Padma Hotel Bandung*. *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 4(1), 33–50.
- Jati, D. H. P., Listiarum, F., Aprilia, H., & Oktovian, A. U. T. (2025). *Peran pemuda dalam mewujudkan pendidikan karakter nasionalisme dengan mempertahankan kearifan lokal*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 14–25. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4043>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning*. Corwin Press, Inc.
- Karlina, J., & Pebriyeni. (2022). *Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pengembangan sikap nasionalisme terhadap siswa di MAN 1 Pasaman Barat*. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Education, Bung Hatta University*. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/20950>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (n.d.). *Profil SMKS Bina Wisata Lembang (NPSN 20267644)*. Referensi Data Pendidikan. <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/tabs.php?npsn=20267644>

- Kohn, H. (1965). *Nationalism: Its Meaning and History*. Robert E. Krieger Publishing Company, Inc.
- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). *Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung*. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i2.28870>
- Kurnia, A., Selia, W., & Fauziyyah, N. H. (2023). *Pengenalan kuliner lokal sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak usia sekolah di Desa Temas Kabupaten Blora*. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4, 733–742.
- Kusumawardani, A., & Faturachman. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 2, 61–72.
- Mahardika, I. (2021). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Primagraha*. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–10.
- Maharani, D. D. (2023). *Studi eksplorasi sikap nasionalisme siswa SMP Negeri di Kabupaten Cilacap* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maharani, S., & Muhtar, T. (2022). *Implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter siswa*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5961–5968.
- Mau, D. P., Lestariningsih, T., Dachi, A. A., & Kusumawati, N. (2025). *Pelestarian kuliner tradisional melalui experiential learning pada pembuatan es cendol*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 311–325.
- Mintosih, & Widiyanto. (1997). *Tradisi dan kebiasaan makan pada masyarakat tradisional di Kalimantan Barat*. CV Putra Sejati Raya.
- Nadifah Nur Fauziah, I., & Anggraeni Dewi, D. (2021). *Membangun semangat nasionalisme mahasiswa melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2).

- Nur Rhomadhoni. (2025). *Pembentukan karakter cinta tanah air melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa sekolah dasar.*
- Purnomo, S. (2025). *Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme siswa SMA di perbatasan Indonesia–Malaysia. Jurnal PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.*
- Rahdiansyah, W., Nazaruddin, M., & Yunus, S. (2022). *Glocalization of traditional culinary (Study on mothers as culinary socialization agent in early childhood, Sub-District Medan Barat, Medan City). Malikussaleh Social and Political Reviews, 3(2), 31.*
- Ramdani, E. (2018). *Model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10(1), 1–10.*
- Revalina. (2023). *Menumbuhkan jiwa nasionalisme pada anak muda.* Elementa Media.
- Rinovian, R., Wahyono, T. T., Riyadi, S., Ibrahim, & Samuji. (2025). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai upaya menumbuhkan jiwa nasionalisme. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(2), 9056–9065.*
- Rohmawati, Y. (2024). *Historiography of Indonesian culinary: Tracing trails and national identity through the history of food. Siginjai: Jurnal Sejarah, 4(2).*
- Selia, A. K. W., & Fauziyyah, N. H. (2023). *Pengenalan kuliner lokal sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak usia sekolah di desa temas kabupaten blora. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4, 733–742.*
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Suharyat, Y. (n.d.). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia.*

- Sumarni, M. L., Jewarut, S., Silvester, S., Melati, F. V., & Kusnanto, K. (2024). *Integrasi nilai budaya lokal pada pembelajaran di sekolah dasar. Journal of Education Research*, 5(3), 2993–2998.
- The Smart Local. (2022). *Menggiurkannya ilustrasi kuliner Nusantara ala Ghibli*.
- Tomlinson, J. (1999). Globalization and Culture. In *Polity Press in association with Blackwell Publishing Ltd. Reprinted*. Polity Press in association with Blackwell Publishing Ltd. Reprinted.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Istiyanto, S. B., Novianti, W., & Evgenievna, L. N. (2024). *Promoting local cuisine on social media: A strategic communication approach. Komunikator*, 16(1), 53–66.
- Wingkolatin, Handayani, N. F., & Fatimah, S. (2024). Keanekaragaman Kuliner Samarinda: Eksplorasi Kearifan Lokal Dalam Mendemonstrasikan Ragam Kuliner Tradisional Di SMP Negeri 48 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(September), 20–26.
- Wulandari, . (2024). *Integrasi nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter siswa di era globalisasi. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 88–97)